

ASUHAN KEBIDANAN ANTENATAL PADA NY "D" GESTASI 41 MINGGU 1 HARI DENGAN ANEMIA SEDANG DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI LESTARI KABUPATEN GOWA

**Amalya Astri Erawati Djasarudin¹, Aminah Ahmad², Nurhidayah³
Syarifah Masita⁴, Nelly Nugrawati⁵**

Abstrak

Berdasarkan Dinas kesehatan sulawesi selatan pada tahun 2016 tercatat 91.020 (87,29%) ibu hamil yang menderita anemia dari 104.271 ibu hamil yang memeriksakan diri, diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan 42.510 (50%), anemia sedang 42.043 (46,19%) dan anemia berat 3.467 (3,81%). (Dinkes, profinsi sulsel, 2015).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari ruangan (ANC) di Bidan Praktek Mandiri Lestari periode 2017 jumlah ibu hamil yang menderita anemia tercatat 52 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 24 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 28 orang, Anemia berat (Hb <7 gram%) adalah 0 orang. Dan periode Januari sampai Juli 2018 yang menderita Anemia tercatat 33 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 18 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 15 orang, Anemia berat (Hb <7 gram%) adalah 0 orang. (Pencatatan dan pelaporan di Bidan Praktek Mandiri Lestari, 2018). Tujuannya melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ny "X" dengan Anemia Sedang di Bidan Praktek Mandiri Lestari dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan dengan wewenang bidan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dan metode yang digunakan adalah Studi Kepustakaan, Studi Kasus, Studi Dokumentasi, Diskusi. Hasil Penelitian pada tahap evaluasi dari proses manajemen asuhan kebidanan dimana pada tahap ini dinilai adanya kemajuan dan keberhasilan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien. Dalam evaluasi pemeriksaan yang telah dilakukan untuk menangani anemia diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perubahan dari anemia sedang menjadi anemia teratasi.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Antenatal, Gestasi 41 Minggu 1 Hari, Anemia Sedang

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit turun dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, kondisi ini sering disebut kurang darah karena kadar sel darah merah (hemoglobin atau Hb) dibawah nilai normal. Berdasarkan Dinas kesehatan sulawesi selatan pada tahun 2016 tercatat 91.020 (87,29%) ibu hamil yang menderita anemia dari 104.271 ibu hamil yang memeriksakan diri, diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan 42.510 (50%), anemia sedang 42.043 (46,19%) dan anemia berat 3.467 (3,81%). (Dinkes, profinsi sulsel, 2015).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari ruangan (ANC) di Bidan Praktek Mandiri Lestari periode 2017 jumlah ibu hamil yang menderita anemia tercatat 52 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 24 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 28 orang, Anemia berat (Hb <7 gram%) adalah 0 orang. Dan periode Januari sampai Juli 2018 yang menderita Anemia tercatat 33 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 18 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 15 orang, Anemia berat (Hb<7 gram%) adalah 0 orang.(Pencatatan dan pelaporan di Bidan Praktek Mandiri Lestari, 2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah studi kasus melaksanakan metode pendekatan pemecahan masalah dalam kebidanan yang meliputi Pengkajian, merumuskan diagnosa / masalah aktual dan potensial, melaksanakan tindakan segera dan kolaborasi, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi asuhan kebidanan serta mendokumentasikan dengan anemia sedang. Untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik Anamnese atau mengadakan tanya jawab dengan klien dan keluarga yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan pemeriksaan diagnostik lainnya dengan menggunakan format pengkajian. Pengkajian piskososial meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami. Serta pola interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan, dan lingkungannya serta pengetahuan tentang kesehatan.dan tempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari proses manajemen asuhan kebidanan dimana pada tahap ini dinilai adanya kemajuan dan keberhasilan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien. Dalam evaluasi pemeriksaan yang telah dilakukan untuk menangani anemia diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perubahan dari anemia sedang menjadi anemia teratasi.

Pembahasan

Melakukan pengkajian data dasar yang meliputi identitas klien, data biologis, data psikologis, sosial, ekonomi dan spiritual. Informasi yang diperoleh mengenai data-data tersebut dan di dapatkan dengan mengadakan wawancara langsung dari klien dan keluarganya serta sebagian bersumber dari pemeriksaan fisik. Data lainnya diperoleh dari petugas kesehatan yang menangani klien. Dalam mengumpulkan informasi ini penulis tidak mendapatkan hambatan yang berarti karena sikap serta respon klien dan keluarga cukup terbuka. Pada kasus Ny."D" data yang diperoleh menunjukkan adanya persamaan gejala yang terdapat pada tinjauan pustaka yaitu cepat lelah, pusing, konjungtiva pucat serta ditunjang oleh pemeriksaan darah Hb klien 7,8 gr%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek

KESIMPULAN

1. Dari data Subyektif dan Obyektif pada Ny."D" adalah ibu mengeluh pusing dan mengeluh badannya lemah dan cepat lelah dalam melakukan aktivitas sehari-hari, wajah pucat dan konjungtiva pucat, dan kadar haemoglobin 7,8 gram%.
2. Dari hasil pengkajian pada Ny."D", maka ditegakkan diagnose GI P0 A0 , Gestasi 41 minggu 1 hari, situs memanjang, presentase kepala, BDP, tunggal, hidup, intra uterin, keadaan janin baik, keadaan ibu anemia sedang.
3. Masalah potensial pada Ny."D" adalah terjadi potensial anemia berat, dan berat badan lahir rendah.
4. Adanya tindakan segera dan kolaborasi pada Ny."D" dengan pemberian obat SF, Vit c, dan kalk.
5. Rencana asuhan pada Ny."D" adalah observasi tanda-tanda vital, observasi pertumbuhan dan perkembangan janin, observasi peningkatan kadar Hb, pemberian tablet Fe dan Health Education.
6. Penanganan yang dilakukan pada Ny."D" dengan anemia sedang di BPM Lestari secara garis besar menunjukkan adanya persamaan dengan tinjauan pustaka.
7. Evaluasi hasil asuhan kebidanan adalah terjadi peningkatan 7,8 gram% menjadi 10,8 gram%
8. Pendokumentasian hasil asuhan adalah sesuatu yang sangat penting karena merupakan suatu pembuktian pertanggung jawaban atas setiap penanganan yang dilakukan terhadap klien.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B Saifuddin, 2013, "Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal", Yayasan Bina Pustaka, Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- A,Mansjoer dkk, 2013, "Kapita Selekta Kedokteran", Penerbit Media Aesculapius, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dharo Ahmad, 2017, "Psikologi Kebidanan: Analisa Perilaku Wanita Untuk Kesehatan", Salemba Medika, Jakarta.
- Dr. Nugroho Taufan, 2017, "Patologi Kebidanan" Nuha Medika, Yogyakarta.
- E.J Simatupang, 2015, "Penerapan Unsur-Unsur Manajemen", Penerbit Buku Awan Indah, Jakarta
- Helen,Varney, 2013, "Varney's Midwifery Text Book, Third Editing Jones and Barket".
- H Wiknjosastro, 2016, "Ilmu Kebidanan", Ed.III, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- I.B.G Manuaba, 2013, "Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan", EGC, Jakarta.
- M.B Arisman, 2014, "Gizi Dalam Daur Kehidupan", Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- Mufdlilah, 2004, "Panduan Asuhan Kebudanan Ibu Hamil", Nuha Medika, Yogyakarta.
- Profil Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2015.
- Proverawati Atikah, 2013, "Anemia Dan Anemia Kehamilan", Nuha Medika, Yogyakarta Tarwoto, 2017, "Ilmu Kebidanan", Salemba Medika, Jakarta
- Pusdiknakes-WHO.JHPIEGO, 2016, "Materi Asuhan Antenatal", Depkes RI.
- R Mochtar, 2013, "Sinopsis Obstetri", Jilid I, EGC, Jakarta.
- S Prowihardjo, 2014, Survey Demografi Kesehatan Indonesia.
- Proverawati Atikah, 2013, "Anemia Dan Anemia Kehamilan", Nuha Medika, Yogyakarta Tarwoto, 2017, "Ilmu Kebidanan", Salemba Medika, Jakarta
- Tarwoto, 2017, "Ilmu Kebidanan", Salemba Medika, Jakarta
- W. Ferial Eddyman, 2013, "Biologi Reproduksi" Erlangga, Jakarta.